

SKRIPSI

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *TAKE AND GIVE LEARNING*
TERHADAP KETERAMPILAN BERDISKUSI PESERTA DIDIK KELAS V PADA
TEMA 3 MAKANAN SEHAT DI SDN 22 MANGGELEWA TAHUN AJARAN
2021/2022**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk penulisan Skripsi
Sarjana Strata Satu (S1) pada Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Mataram



Oleh

SULASTRI
118180047

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
2022**


HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *TAKE AND GIVE LEARNING*
TERHADAP KETERAMPILAN BERDISKUSI PESERTA DIDIK KELAS
V PADA TEMA 3 MAKANAN SEHAT DI SDN 22 MANGGELEWA
TAHUN AJARAN 2021/2022**

Telah memenuhi syarat dan disetujui
Tanggal, 21 Januari 2022

Dosen Pembimbing I



Dr. Muhammad Nizar, M.Pd.Si
NIDN. 0821078501

Dosen Pembimbing II


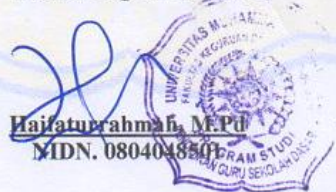


Baiq Desi Milandari, M.Pd
NIDN. 0808128901

Menyetujui:

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD)
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Ketua Program Studi



Hafidurrahman, M.Pd
NIDN. 0804048801

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *TAKE AND GIVE LEARNING*
TERHADAP KETERAMPILAN BERDISKUSI PESERTA DIDIK KELAS
V PADA TEMA 3 MAKANAN SEHAT DI SDN 22 MANGGELEWA
TAHUN AJARAN 2021/2022

Skripsi atas nama (Sulastri) telah dipertahankan di depan dosen penguji Program
Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Tanggal, 26 Januari 2022

Dosen Penguji

1. Dr. Muhammad Nizaar, M.Pd.Si (Ketua) (.....)
NIND. 0821078501
2. Sintayana Muhardini, M.Pd (Penguji I) (.....)
NIND. 0810018901
3. Sukron Fuiiaturrahman, M.Pd (Penguji II) (.....)
NIND. 0827079002

Mengesahkan

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

Dekan,

Dr. Muhammad Nizaar, M.Pd.Si
NIND. 0821078501

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Mataram menyatakan bahwa:

Nama : Sulastri
Nim : 118180047
Alamat : Pagesangan Indah

Memang benar skripsi yang berjudul “ Pengaruh Metode Pembelajaran *Take and Give Learning* Terhadap Keterampilan Berdiskusi Peserta Didik Kelas V Pada Tema 3 Makanan Sehat Di SDN 22 Manggelewa” adalah hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di tempat manapun.

Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing. Jika terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah dipublikasikan, memang diacu sebagai sumber dan dicantumkan dalam daftar pustaka jika kemudian hari pernyataan saya ini terbukti tidak benar, saya siap mempertanggungjawabkannya, termasuk bersedia menyingkal gelar kesarjanaan yang saya peroleh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sadar tanpa tekanan diri dari pihak manapun.

Mataram, 21 Januari 2022

Halaman Pernyataan



Sulastri

NIM.118180047



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A.-Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SULASTRI.....
NIM : 118180097.....
Tempat/Tgl Lahir : DOMPU 16 AGUSTUS 2000.....
Program Studi : PGSD.....
Fakultas : FKIP.....
No. Hp : 085 738 947 196.....
Email : SULAS.01207@gmail.com.....

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE LEARNING.....
TERHADAP KESTERAMPILAN BERDISKUSI PESERTA DIDIK KELAS V.....
PADA TEMA 2 MAKANAN SEHAT DI SDN 22 MANGGELWA.....

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 4/6

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milih orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 02 Februari.....2022
Penulis

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



*pilih salah satu yang sesuai



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.Ahmad Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat
 Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906
 Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
 PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SULASTRI
 NIM : 118180097
 Tempat/Tgl Lahir : DOMPU, 16 AGUSTUS 2000
 Program Studi : P.GSD
 Fakultas : F.KIP
 No. Hp/Email : 085.228.997.186 / sulastri707@gmail.com
 Jenis Penelitian : Skripsi KTI Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

..PENGARUH METODE PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE LEARNING
 TERHADAP KETERAMPILAN DISKUSI PESERTA DIDIK KELAS V PADA
 TEMA 2 MAKANAN SEHAT DI SDN 22 MANGGELANA

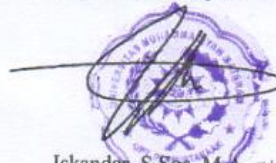
Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 07 Februari..., 2022
 Penulis

Mengetahui,
 Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



SULASTRI
 NIM. 118180097



Iskandar S.Sos.M.A.
 NIDN. 0802048904

MOTTO

Jangan pernah menyerah untuk melakukan sesuatu hal yang gagal bangkit dan terus berjuang untuk mendapatkan hasil yang baik.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil ‘Alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan segala nikmat yang selalu tercurahkan kepada penulis. Salam dan salawat kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat Islam dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Metode Pembelajaran *Take and Give Learning* Terhadap Keterampilan Berdiskusi Peserta Didik Kelas V Pada Tema 3 Makanan Sehat Di SDN 22 Manggelewa”**. ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini, khususnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Arsyad Abd Gani. M.Pd, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Bapak Dr. Muhammad. Nizaar, M.Pd.Si selaku Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Mataram sekaligus sebagai pembimbing I
3. Ibu Haifaturrahmah, M.Pd selaku Ketua Program Studi PGSD.
4. Ibu Baiq Desi Milandari, M.Pd selaku pembimbing II
5. Kedua orang tua, sahabat, dan pihak-pihak lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. yang tiada henti-hentinya memberikan dorongan agar segera menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan masyarakat, khususnya mahasiswa.

Mataram, 21 Januari 2022
Penulis,

Sulastri
NIM.118180047



PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini untuk :

1. Sujud syukurku ya Allah Tuhan yang Maha Agung dan Maha Tinggi atas takdirMu saya bisa menjadi pribadi yang berpikir, berilmu, beriman dan bersabar. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depanku dalam meraih cita-cita saya.
2. Ibunda dan Aji tercinta, yang telah mengorbankan moril dan material, demi membiayai sekolah ananda. Terima kasih yang tiada terhingga atas kasih sayang dan do'a yang tak berkesudahan yang selalu menyertai langkah ananda.
3. Terima kasih juga yang tak terhingga untuk para dosen pembimbing Dr. Muhammad Nizaar, M.Pd.Si dan Ibu Baiq Desi Milandari, M.Pd yang dengan sabar melayani ananda selama konsultasi.
4. Skripsi ini kupersembahkan untuk orang-orang yang tersayang dalam hidupku ia adalah kaka-kakaku dan kakak sepupuku yang telah mendukungku untuk selama ini. Terima kasih atas dukungan, kebaikan, perhatian, dan kasih sayangnya selama ini.
5. Terima kasih juga buat teman-teman saya yang telah mendukung saya dan memberi bantuan saat aku membutuhkannya dan menjadi teman-teman yang baik untuk saya.

Sulastri 2022. **Pengaruh Metode Pembelajaran *Take and Give Learning* Terhadap Keterampilan Berdiskusi Peserta Didik Kelas V pada Tema 3 Makanan Sehat di SDN 22 Manggelewa.** Skripsi. Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram.

Dosen Pembimbing I : Dr. Muhammaad. Nizaar, M.Pd.Si

Dosen Pembimbing II : Baiq Desi Milandari, M.Pd.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *take and give learning* terhadap keterampilan berdiskusi peserta didik kelas V pada Tema 3 makanan sehat di SDN 22 Manggelewa. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *quasi eksperimental*. Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas V SDN 22 Manggelewa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah random *sampling* dengan sampel sebanyak 22 siswa kelas VA dan 22 siswa kelas VB SDN 22 Manggelewa. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis kuantitatif. Hasil penelitian yaitu dapat disimpulkan bahwa, “Ada pengaruh metode pembelajaran *take and give learning* terhadap keterampilan berdiskusi peserta didik kelas V pada Tema 3 makanan sehat Di SDN 22 Manggelewa”. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yang dilakukan penelitian berdasarkan dari hasil perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} yaitu $2,168 \geq 2,021$ dengan taraf signifikan 5% yang menyebabkan H_0 di tolak.

Kata kunci: Metode Pembelajaran, Take and Give Learning, Keterampilan Berdiskusi

Sulastri 2022. **The Effect of the Take and Give Learning Learning Method on the Discussion Skills of Class V Students on Theme 3 Healthy Food at SDN 22 Manggelewa.** Thesis. Mataram: Muhammadiyah University of Mataram.

Consultant I : Dr. Muhammad. Nizaar, M.Pd. M.Si

Consultant II : Baiq Desi Milandari, M.Pd.

ABSTRACT

The purpose of this study is to see how the Take and Give learning approach affects fifth-grade students' debate skills on Theme 3 healthy eating at SDN 22 Manggelewa. Quantitative research employing a quasi-experimental technique was used in this study. All fifth-grade pupils at SDN 22 Manggelewa were included in this study. Random sampling was performed with a sample of 22 students from class VA and 22 students from class VB at SDN 22 Manggelewa. Quantitative analysis was used to analyze the data. "There is an effect of the Take and Give learning approach on the conversation abilities of fifth-grade students on Theme 3 nutritious food at SDN 22 Manggelewa," according to the study's findings. The results of hypothesis testing based on comparing t-count with t-table, namely 2.168 2.021 with a significant level of 5%, show that H_0 is rejected.

Keywords: *Learning Methods, Take and Give Learning, Discussion Skills*



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	v
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
PERSEMBAHAN	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat Teoretis.....	4
1.4.2 Manfaat Praktis	4
1.5 Batasan Operasional.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Penelitian Yang Relevan	7
2.2 Kajian Pustaka.....	9
2.2.1 Metode Pembelajaran	9
2.2.2 Metode Pembelajaran <i>Take And Give Learning</i>	10
2.2.3 Keterampilan Berdiskusi.....	14
2.3 Kerangka Berpikir.....	21
2.4 Hipotesis	23
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Rancangan Penelitian.....	24
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26
3.3 Ruang Lingkup Penelitian.....	26
3.4 Populasi dan Sampel	26
3.4.1 Populasi Penelitian.....	26
3.4.2 Sampel Penelitian.....	27
3.5 Variabel penelitian.....	27

3.6 Metode Pengumpulan Data.....	27
3.6.1 Metode Observasi.....	28
3.6.2 Metode Rubrik.....	28
3.6.3 Metode Dokumentasi.....	29
3.7 Instrumen Penelitian.....	29
3.7.1 Lembar Observasi.....	29
3.7.2 Lembar Rubrik.....	32
3.7.3 Dokumentasi.....	33
3.8 Metode Analisis Data.....	33
3.8.1 Uji Normalitas.....	33
3.8.2 Uji Homoginitas.....	33
3.8.3 Uji Hipotesis.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian.....	37
4.1.1 Pelaksanaan Penelitian Di Kelas Kontrol.....	37
4.1.2 Pelaksanaan Penelitian Di Kelas Eksperimen.....	38
4.1.3 Data observasi Ketraksanaan.....	39
4.1.4 Hasil Uji Instrumen.....	40
4.1.5 Deskripsi Hasil Keterampilan berdiskusi peserta didik.....	42
4.1.6 Deskripsi Data Penelitian.....	44
4.2 Pembahasan.....	47
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan.....	51
5.2 Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rancangan Desain Penelitian.....	25
Tabel 3.2 Data Peserta Didik Kelas V di SDN 22 Manggelewa Tahun Pelajaran 2021/2022.....	27
Tabel 3.3 Kisi-kisi lembar observasi kelas Eksperimen.....	30
Tabel 3.4 Kisi-kisi Lembar Observasi Kelas Kontrol.....	31
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Lembar Rubrik Penilaian Keterampilan Diskusi	32
Tabel 4.1 Hasil Keterlaksanaan metode pembelajaran <i>take and give learning</i>	40
Tabel 4.2. Hasil validitas Rubrik.....	41
Tabel 4.3. Hasil Uji Reabilitas.....	42
Tabel 4.4. Hasil <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Kelas Kontrol.....	42
Tabel 4.5. Hasil <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen.....	43
Tabel 4.6. Hasil Uji Normalitas.....	45
Tabel 4.7. Uji Homogenitas.....	46
Tabel 4.8. Uji Hipotesis.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Berpikir 22



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	57
Lampiran 2. Lembar Rubrik Penilaian Kemampuan Berdiskusi.....	74
Lampiran 3. Daftar nilai kemampuan berdiskusi <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> kelas eksperimen dan kelas kontrol	77
Lampiran 4. Hasil uji Validitas.....	79
Lampiran 5. Hasil Validitas Butir Soal.....	81
Lampiran 6. Hasil Uji Reabilitas.....	82
Lampiran 7. Hasil Uji Normalitas.....	84
Lampiran 8. Hasil Uji Homogenitas.....	85
Lampiran 9. Hasil Uji Hipotesa.....	86
Lampiran 10. Dokumentasi Kegiatan Pelaksanaan Penelitian.....	87
Lampiran 11. Observasi Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.....	89
Lampiran 12. Lembar Validasi Ahli Materi dan Lembar Validasi Ahli Media.....	97
Lampiran 13. Lembar Rubrik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	105
Lampiran 14. Latihan Soal Tematik Kelas V SD	113

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu bentuk usaha yang dilakukan untuk menyiapkan peserta didik dalam menghadapi tantangan di masa depan yang akan datang. Saat ini dunia pendidikan mengalami kemajuan yang sangat pesat. Jika pendidikan di Indonesia tidak diingatkan kualitasnya maka pendidikan di Indonesia akan ditinggal dari negara lain. Menurut Barnadib (2011:107), pendidikan adalah kegiatan interaksi yang melibatkan antara guru dan siswa. siswa sangat tergantung dan membutuhkan bantuan dari orang lain, dapat mempunyai kewibawaan dan kedewasaan. siswa membutuhkan bantuan orang lain yang mempunyai pengetahuan lebih dan dapat disebut pendidik.

Adapun tugas pendidik yaitu teruskan dan mengembangkan pola pikir hidup kepada anak didik. Adapun tugas pendidik yaitu; (1) mendidik, (2) mengajar, (3) memfasilitator, (4) melayani, (5) merancang, dan (6) mengelola. Salah satu tugas pendidik yaitu mengajar yang artinya teruskan dan kembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada siswa atau kegiatan mentransfer ilmu. Usaha guru dalam mengembangkan potensi siswa diharapkan untuk memiliki cara atau media pembelajaran, pendidik harus kreatif dalam memilih media pengajaran dan sesuai materi pembelajaran akan diajarkan sehingga membuat siswa lebih aktif dalam proses belajar mengajar (Djamarah, 2005:37).

Proses pembelajaran di sd adalah sebuah sistem untuk melihat banyak hal seperti peserta didik sebagai subjek belajar dan guru sebagai fasilitator

pembelajaran. Kegiatan belajar mengajar disulitkan dimana guru memberikan kesempatan peserta didik sehingga dapat belajar dan tercapai tujuannya secara efektif. Pembelajarannya menuntut guru untuk selalu memiliki Silabus, RPP, menguasai materi, menguasai kurikulum, dan guru selalu bervariasi dalam melaksanakan aktivitas belajar mengajar. Dalam pembelajaran, guru harus membawa dampak positif sehingga siswa dapat berkomunikasi baik dengan gurunya.

Pentingnya keterampilan diskusi yaitu untuk saling memberi informasi dan pengalaman dalam memecahkan suatu masalah yang terjadi, sehingga mengembangkan kemampuan siswa berpikir dan berkomunikasi dengan baik kepada siswa maupun kepada gurunya. Tujuan adanya diskusi ini dalam ranah keterampilan nilai dan sikap. Yaitu keterampilan berdiskusi siswa dengan baik, keterampilan bahasa, sopan santun dalam mengajukan pendapat berpendapat dalam keterampilan berinteraksi sosial dan akan lebih efektif penyampaian ketika melakukan melalui diskusi kelompok.

Siswa sebagai subjek belajar diharapkan mampu berbicara atau menyampaikan sesuatu dalam kegiatan berdiskusi. Masalah yang dihadapi untuk peserta didik di dalam ruangan adalah kurangnya pemahaman peserta didik terhadap keterampilan berdiskusi dan kurangnya kemampuan berkomunikasi dengan guru atau teman sehingga siswa merasa bosan atau sulit menanggapi materi yang diajarkan oleh gurunya. Untuk dipecahkan masalah ini ialah dengan menggunakan metode *Take and Give Learning*.

Dengan menggunakan keterampilan berdiskusi ini siswa dapat memahami cara saling memberi dan saling menerima pelajaran yang di dapatkan oleh siswa tersebut. Melalui keterampilan berdiskusi ini peserta didik akan saling mengenal satu dengan yang lainnya. Sehingga pembelajarannya sangat mudah untuk dicapai oleh siswa.

Untuk metode pembelajaran yang menggunakan kepada penelitian ini merupakan metode pembelajaran *Take and Give Learning*, diartikan sebagai “saling memberi dan saling menerima”.karena itu metode pembelajaran *Take and Give Learning* merupakan suatu pengambilan data dan diawali dengan memberi kartu kepada peserta yang ada dalam kartu tersebut ada materi yang harus dipelajari dan dihafal oleh masing-masing peserta. Sementara itu peserta mencari teman masing-masing supaya bertukar pengetahuan yang ada padanya sesuai yang ada dikartu, selanjutnya kegiatan pembelajaran mengahiri dengan evaluasi peserta untuk menanyakan pengetahuan yang ada padanya dan yang dia terima pada temannya.

Sementara itu, komponen yang berperan dalam metode pembelajaran *take and give learning* ialah kuasa materi di dalam kartu, keterampilan bekerja berpasangan, dan memberi info, dan mengevaluasi dan tujuannya supaya diketahui pengetahuannya, penguasaannya dan pemahamannya peserta didik kepada materi yang diberikan di dalam kartu dan kartu berpasangannya, (Huda, 2013: 242).

Dalam konteks ini maka pembelajaran sangat diperluka yang pada akhirnya dapat mengetahui keterampilan siswa. Oleh karena itu, untuk pengetahuan keterampilan diskusi siswa, peneliti ingin melakukan penelitian ini dan membahasnya dalam skripsi pada judulnya “Pengaruh metode pembelajaran *Take and Give Learning* terhadap

keterampilan berdiskusi peserta didik kelas V pada tema 3 Makanan Sehat di SDN 22 Manggelewa.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut: bagaimanakah pengaruh metode pembelajaran *take and give* terhadap keterampilan berdiskusi peserta didik kelas V pada tema 3 Makanan Sehat di SDN22 Manggelewa.?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu supaya mengetahui pengaruh metode pembelajaran *Take And Give learning* terhadap keterampilan berdiskusi peserta didik kelas V pada tema 3 makanan sehat di SDN 22 Manggelewa.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil peneliti yang bagus dalam penelitian yaitu penelitian mampu memberikan manfaatnya yang baik bagi sekolah dan di sekelilingnya. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoritis ataupun praktis. Sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan menambah khasanah pengetahuan dalam bidang pembelajaran di sekolah, khususnya pada keterampilan berdiskusi.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Siswa

- a. siswa akan bersemangat untuk berdiskusi dan saling menukarkan pikiran atau ide-ide dalam berdiskusi.
- b. Tidak menganggap bahwa diskusi itu membosankan.

- c. Semangat melakukan belajar, sehingga siswa untuk lebih mudah memahami materi Tema 3 Makanan Sehat dengan digunakan metode pembelajaran *Take and Give Learning* terhadap keterampilan berdiskusi.

2. Bagi Pendidik.

- a. Sebagai masukan yang dapat dimanfaatkan untuk pengelolaan pembelajaran materi Makanan Sehat dengan digunakan metode pembelajaran *Take and Give Learning* siswa kelas V SDN 22 Manggelewa.
- b. Memberikan saran yang diperoleh peneliti selama melakukan penelitian untuk mengembangkan pembelajaran materi makanan sehat siswa Kelas V di SDN 22 Manggelewa.

3. Bagi Sekolah

- a. Hasil penelitian ini sangat manfaat untuk masyarakat dan disekitarnya sebagai masukan untuk sekolah berdasarkan hasil yang didapat peneliti selama melakukan penelitian, guna meningkatkan mutu pendidikan di SDN 22 Manggelewa.

4. Bagi Peneliti

- a. Dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan pengalaman tentang penelitian.
- b. Untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh, dan berlatih mandiri dalam memecahkan masalah.
- c. Dapat memperbaiki dan menciptakan pembelajaran lebih menarik sehingga nanti dapat menjadi guru yang professional.

1.5 Batasan Operasional

1. Pengaruh

Pengaruh merupakan penguatan yang timbul dari sesuatu, seperti orang, benda, supaya memiliki watak, kepercayaan, perbuatan seseorang. Untuk itu pengaruh sangat cenderung dalam suatu supaya membawa perubahan kepada seseorang atau yang tepatnya kepada pelajar untuk menuju arah yang lebih positif.

2. Metode Pembelajaran *Take and Give Learning*

Metode pembelajaran *take and give learning* ialah salah satu kegiatan pembelajaran yang menggunakan seluruh potensi atau keterampilan peserta didik, dalam rangka mengkaji, menilai, mempelajari. Sehingga siswa mampu menemukan sendiri makna dari materi pembelajarannya itu.

3. Keterampilan Berdiskusi

Keterampilan diskusi adalah salah satu bentuk saling menukar pemikiran yang teratur dan terarah, baik kedalam kelompok kecil ataupun besar, yang tujuannya agar mendapatkan suatu pengertian, kesepakatan, dan keputusan bersama untuk memecahkan suatu masalah.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni, (2018) ”Pengaruh Metode Pembelajaran *Take and Give* berbantuan lembar informasi materi terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas V SD Al-Ishlah Rejeni. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Siswa peserta didik kelas V SD Al-Ishlah Rejeni diperoleh hasil thitung = 3,8 yang dibandingkan dengan ttabel = 1,740 untuk taraf signifikan 5% diketahui bahwa hasil thitung lebih besar dari ttabel ($3,8 \geq 1,740$), dan besarnya pengaruh dalam penelitian ini dapat dilihat dari hasil perhitungan Eta Squared yang menunjukkan hasil 0,30. Kesimpulan dari penelitian ini ialah terdapat pengaruh besar antara metode pembelajaran *take and give* berbantuan lembar informasi materi terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Siswa kelas V SD Al-Ishlah Rejeni.

Adapun yang membedakan penelitian peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni, yaitu di lihat dari judul penelitian yang terdahulu yaitu Pengaruh Metode Pembelajaran *Take and Give* berbantuan lembar informasi materi terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Al-Ishlah Rejeni, sedangkan penelitian sendiri yang judulnya Pengaruh Metode Pembelajaran *take and give learning* terhadap keterampilan berdiskusi peserta didik Kelas V Pada Tema 3 Makanan sehat Di SDN 22 Manggelewa.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Adeline, (2018) dengan judul “Pengaruh Metode Pembelajaran *Take and Give* Berbantuan Media Grafis Terhadap Hasil Belajar PKn

Kelas V MIN 10 Bandar Lampung”. Hasil penelitian uji hipotesis tes yang dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol maka didapatkan thitung ialah 9,434 dan ttabel ialah 1,671 sehingga hasilnya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,434 > 1,671$) yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi disimpulkan metode pembelajaran *Take and Give* berbantuan media grafis berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran PKn di MIN 10 Bandar Lampung.

Adapun yang membedakan penelitian peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Adeline, yaitu di lihat dari jenis mata pelajaran penelitian yang terdahulu jenis mata pelajarannya adalah PKN terhadap hasil belajar berbantuan media grafis, sedangkan penelitian sendiri merupakan jenis mata pelajaran dengan menggunakan Tema 3 Makanan Sehat.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Tyas, (2019) dengan judul “Pengaruh Metode Pembelajaran *Take And Give* dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V di SDN 1 Jarai. Perhitungan didapatkan ternyata terdapat pengaruh penggunaan *take and give* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA Kelas V SDN 1 Jarai. Pada saat pretest terdapat 5 siswa kelompok atas/tinggi (19,23 %) 11 orang siswa dikelompok tengah/sedang (42,30 %) dan 10 siswa dikelompok bawah/rendah (38,46%). Pada saat pasjates terdapat 17 siswa kelompok atas/tinggi (61,54%), 5 orang siswa dikelompok tengah/sedang (19,23 %), dan 5 siswa dikelompok bawah/rendah (19,23%). Dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan antara pretest dan pasjates Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran IPA kelas V SDN 1 Jarai dengan persamaan regresi $Y = 9,7484 + 1,66X + e$. Terdapat pengaruh penggunaan *take and give* dan

motivasi belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 1 Jarai dengan F_{sig} (0,069) lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol (0) ditolak.

Perbedaannya untuk penelitian ini peneliti meneliti tentang kemampuan berdiskusi pada siswa sedangkan yang dilakukan oleh Tyas adalah peneliti terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPA kelas V di SDN 1 Jarai.

2.2 Kajian Pustaka

2.2.1 Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran ialah cara untuk menggunakan sebagai petunjuk merencanakan pembelajaran di kelas maupun tutorial Agus, (melalui Istiningsih, 2018: 95). Adapun Trianto (Istiningsih, 2018: 95) dari Soekanto yang bahwa metode pembelajaran merupakan kerangka konseptual untuk melukiskan prosedur yang sistematis supaya memiliki pengalaman pembelajaran untuk dicapai tujuannya belajar mengajar tertentu, agar berfungsi sebagai panduan untuk perancang pembelajaran dan untuk pengajar dalam merencanakan aktivitas pembelajaran. Dalam penjelasan tersebut metode pembelajaran berpaduan penting kepada pendekatan pembelajaran agar di dalamnya terdapat tujuan, sintaks, dan sistem pembuatannya.

Metode pembelajaran adalah rancangan dalam pola agar terdapat digunakan supaya membentuk kurikulum, mendesain materi internasional, dan memimpin proses pembelajaran di ruang kelas atau di setting yang berbeda, Miftahul, (Istiningsih, 2018: 95). Sedangkan menurut penulis, metode pembelajaran ialah salah satu bentuk pembelajaran agar dilakukan oleh pengajar

dalam melakukan kegiatan belajar, yaitu di dalam kegiatan tersebut melibatkan peserta didik sebagai penerima pengetahuan dari kegiatan belajar.

2.2.2 Metode Pembelajaran *Take And Give Learning*

2.2.2.1 Pengertian

Metode pembelajaran *take and give learning* merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang mengajak peserta didik supaya saling berbagi mengenai materi yang disampaikan oleh pendidik dengan kata lain tipe ini melatih peserta didik supaya aktif untuk menyampaikan materi yang mereka terima keteman atau kepada peserta didik yang lainnya secara berulang-ulang. Selain itu metode pembelajaran *take and give learning* adalah tipe pembelajaran yang memberikan suasana belajar yang ceria, dan sangat semangat atau antusias serta menciptakan suasana belajar menjadi aktif, dari jenuh menjadi riang, serta mempermudah peserta didik mengingat materi. Metode pembelajaran *take and give* ini diarahkan supaya tujuan belajar dapat dicapai secara efisien dan efektif dalam suasana yang gembira meskipun membahas hal-hal yang sulit dan berat dalam proses pembelajarannya metode pembelajaran *take and give* ini dibantu dengan menggunakan media pembelajaran berupa kartu yang berisi materi yang akan dipelajari. (Hartami, 2014: 02).

Menurut (Huda, 2013: 242) metode pembelajaran *Take And Give* mampu membuat peserta didik lebih aktif dan mampu memahami materi yang disampaikan oleh pendidik karna dalam pelaksanaannya, setiap peserta didik akan diberikan kartu yang berisi sub materi terkait

pembelajaran yang harus dikuasai masing-masing peserta didik. Peserta didik kemudian mencari pasangannya masing-masing untuk bertukar pengetahuan sesuai dengan apa yang didapatkannya di kartu, lalu kegiatan pembelajaran diakhiri dengan cara menanyakan pengetahuan yang mereka miliki dan pengetahuan yang mereka terima dari pasangannya.

Metode pembelajaran yang saling menerima dan saling memberi ini merupakan dengan sintaks, siapkan kartu, informasikan kompetensi, sajian materi, pada tahap pematapan setiap siswa untuk berdiri dan mencari teman dan saling berbagi informasi materi atau pengetahuan kepada peserta didik yang lain kemudian mencatatnya pada kartu, dan seterusnya kepada siswa yang lain secara bergantian, evaluasi dan refleksi.

2.2.2.2 Tujuan Metode Pembelajaran *Take And Give Learning*.

Metode pembelajaran *Take and Give Learning* yang bertujuan untuk memeraikan suasana kelas dari yang diam menjadi aktif serta ikut berpartisipasi ketika belajar secara berlangsung. Dengan menggunakan metode ini, belajar menjadi lebih bersemangat, menyenangkan untuk mudah siswa saling memahami materi yang diajarkan oleh pendidik.

2.2.2.3 Langkah-Langkah Penggunaan Metode Pembelajaran *Take And Give Learning*

Metode pembelajaran *Take and Give Learning* merupakan metode pembelajaran kooperatif yang memiliki sintaks, menuntut

peserta didik untuk memahami materi yang di diajarakn guru dan teman sebayanya. Berikut metode pembelajaran *Take and Give Learning* (Sohimin,2014: 195).

1. Menyediakan media yang terbuat dari kartu.
2. Berikan materi sesuai kompetensi yang ingin dicapai.
3. Supaya memantapkan penguasaan peserta didik tiap peserta didik dikasih masing-masing satu kartu untuk di pelajari atau dihafal.
4. Setiap kartu berisi materi yang berbeda.
5. Semua peserta didik disuruh berdiri dan mencari temannya untuk saling menginformasikan
6. Setiap peserta didik yang harus mencatat nama temannya pada kartu.
7. Demikian seterusnya hingga setiap peserta didik akan memberi dan menerima materi masing-masing.
8. Dari evaluasi keberhasilan, untuk peserta didik pertanyaan tidak sesuai dengan kartunya.
9. pendidik bersama peserta didik terkait dengan bertanya jawab yang meluruskan kesalah fahaman dalam memberikan pendukung jika ada suatu jawaban yang salah.
10. Guru menyimpulkan dan mengakhiri pembelajaran.

2.2.2.4 Kelemahan dan Kelebihan Penggunaan Metode Pembelajaran *Take And Give Learning*

Azzahra dan Lisnawati (2018:787)Setiap metode pembelajaran mempunyai kelebihan dan kekurangan dalam pembelajaran.

sebagaimana dengan metode pembelajaran *Take and Give Learning*, sebagai berikut kelebihan dari metode pembelajaran *Take and Give Learning* :

1. Pelajar sangat lebih mudah menguasai teori ataupun informasi dari pendidik dan siswa lain. Guna meningkatkan kemampuan bekerja sama dan bersosialisasi.
2. Melatih berfikir, ikut empati dalam variasi terkait perbedaan perilaku selama kerja sama.
3. supaya mengurangi kecemasan dan menambahkan rasa percaya diri.
4. Untuk meningkatkan motivasi pembelajar, harga diri dan perilaku yang positif untuk meningkatkan prestasi belajarnya.
5. Untuk meningkatkan pertanggungjawaban peserta didik, setiap peserta didik diberi pertanggungjawaban setiap kartunya tersebut.

Adapun kekurangan pada metode pembelajaran *Take and Give Learning* sebagai berikut (Ahoimin, 2014 : 197).

1. Jika informasi yang disampaikan oleh siswa tidak sesuai dengan materi, maka info yang menerima oleh pelajar maupun yang lain akan berkurang pas. jika penguasaan peserta didik kurang tajam maka dari itu untuk menyampaikan kepada siswa akan kurang tepat karena peserta didik tidak menguasai materinya.

2. Dalam pembelajaran tidak efektif dan rumit. Metode pelajaran *Take and Give* menghabiskan waktu sangat lama dikarena peserta didik harus mengganti pasangannya tersebut.

Berdasarkan pendapat teori bahwa metode pembelajaran *Take And Give learning* dalam penelitian merupakan sebuah program yang luas dan lengkap untuk pembelajaran berdiskusi kelas tinggi pada sd yang mengutamakan saling bekerjasama dalam kelompok untuk membantu peserta belajar memahami materi pelajaran melalui berdiskusi, dan mengatasi masalah sehingga menghasilkan diskusi secara keseluruhan, kemudian mengkomposisikannya menjadi bagian yang penting.

2.2.3 Keterampilan Berdiskusi

2.2.3.1 Pengertian Keterampilan Berdiskusi

Tarigan.(2008:40) mengatakan bahwa berdiskusi adalah salah satu kegiatan kerja sama atau aktifitas yang berkoordinasi guna untuk menentukan langkah dasar yang harus diikuti oleh anggota kelompok. Terkait diskusi peserta didik yang tidak langsung dilatih dalam memberikan dan menanggapi pendapattemannya agar mempertahankan argument diri sendiri yang tepat atau dipertanggung jawabkan(Nurgiyantoro, 2012: 419).

Blom (melalui Lorenzo, 2016: 01) mengemukakan bahwa tujuan pendidikan memiliki 3 ranah yang terikat pada pelajar yakni ranah dalam proses berfikir, nilai atau perilaku, dan keterampilan.

Ranah berpikir adalah suatu yang berkaitan dengan aspek wawasan atau berpikir. Di dalamnya mempunyai ilmu pengetahuan, pemahaman, penerapan, Solichin (Lorenzo, 2016: 02) dalam ranah berpikir, sejauh ini siswa dapat tingkat level lebih tinggi, sehingga siswa menjelaskan kembali dan menyatukan dengan suatu pemahaman yang sudah ada untuk diberi penilaian ataupun pertimbangan.

Ranah perilaku adalah sesuatu berkaitan dengan aspek emosi contohnya seperti perasaan, keinginan, perilaku, ketaatan, dalam moral. Di dalamnya terkait menerima, penyambutan, susunan penilaian, dalam organisasian sedangkan Andersen (Lorenzo, 2016: 03) mengatakan bahwa ranah perilaku yaitu siswa yang dinilai sejauh mana kemampuan mengamalkan nilai pelajaran dalam dirinya.

Ranah keterampilan adalah berkaitan dengan aspek penampilan yang berkaitan dengan suatu sistem saraf, otot, berfungsi psikis. Dalam ranah ini memiliki persiapan, mengikuti, kebiasaan, mencocokkan. Haryati (Lorenzo, 2016: 03). Ketika siswa sudah mengerti dan mengamalkan nilai mata pelajaran dalam dirinya, maka tahap selanjutnya yaitu bagaimana siswa mampu menyampaikan dan memahami dalam lingkungan sehari-hari melalui sikap ataupun tindakan.

Dari ketiga ranah di atas yang menonjol dikenal dengan istilah kepala, hati, dan tangan yaitu ciri yang dapat dipakai oleh guru dalam

berdiskusi guna mengetahui peningkatan berhasilnya suatu pembelajaran.

Menurut Suryosubroto (Trianto, 2010: 122), berpendapat bahwa “berdiskusi ialah suatu pembicaraan ilmiah oleh sekelompok orang yang terbentuk dalam satu kelompok, yang saling menukar pikiran tentang suatu masalah dalam bersama mencari memecahkan masalah untuk mendapatkan keberhasilan dalam suatu masalah.”

Menurut (Trianto, 2010: 122) menyatakan berdiskusi adalah pendidik dan para pelajar, atau antar pelajar dengan pelajar yang lainnya berbicara dengan yg lain dan berbagi pengetahuan dan pendapat siswa. Sementara Subhan dan Sunarti (2011: 98) berpendapat bahwa berdiskusi merupakan suatu perlakuan pembicaraan bebrapa peserta didik secara bersama menyampaikan info dalam beberapa masalah atau topik, dan mencari jawaban untuk masalah berdasarkan bukti. Beriskusi lebih efektif guna mengembangkan kreativitas peserta didik yaitu guna mengembangkan pengetahuan baru atau berdasarkan pengetahuan lama yang sudah diperoleh sebelumnya sebab itu berdiskusi memfasilitasi peserta didik supaya bekerja sama dengan memecahkan masalah, (Suryaman, 2012: 90).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas keterampilan berdiskusi sangatlah penting bagi siswa, sehingga siswa dapat saling menukar pikirandan pendapat antara siswa dengan siswa dengan pengetahuan

lama dan pengetahuan baru karena diskusi sangat efektif untuk mengembangkan kreativitas siswa.

2.2.3.2 Indikator Keterampilan Diskusi

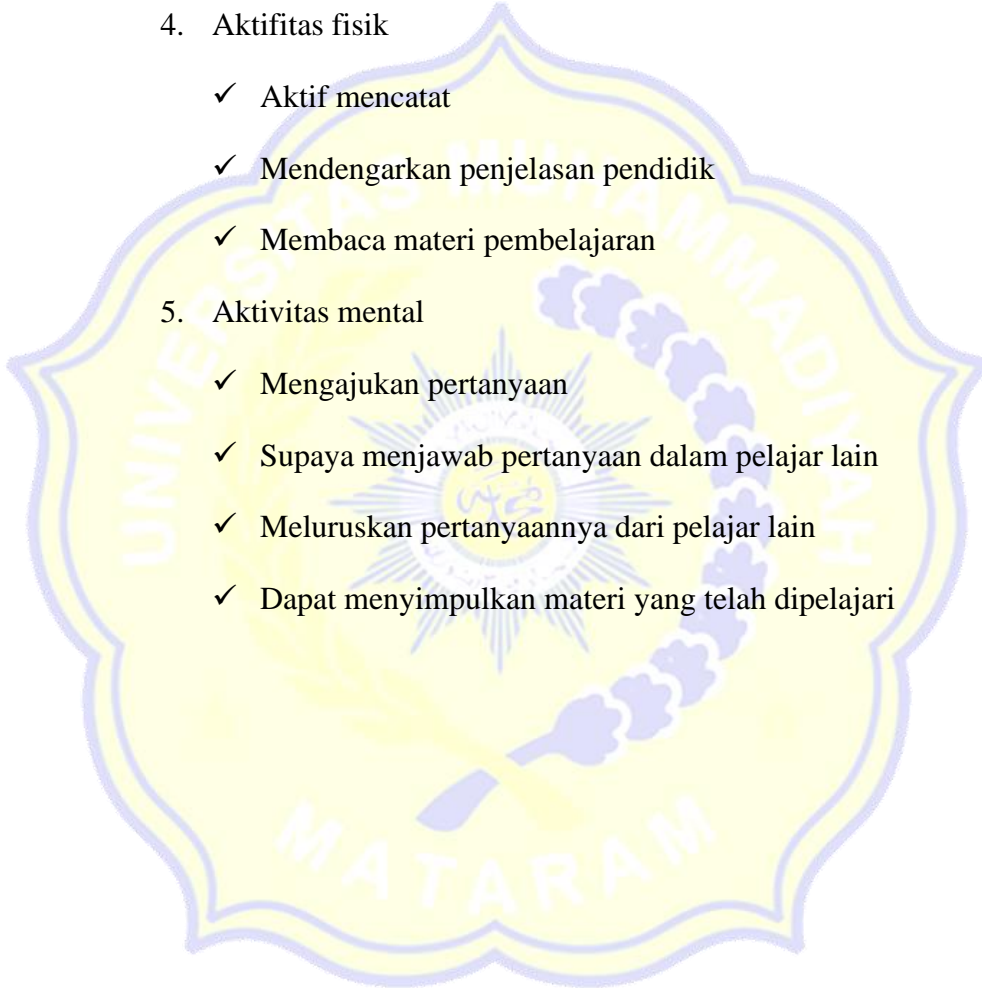
Menurut Hartati (2015 : 10-11) Indikator diskusi ada beberapa jenis diantaranya sebagai berikut:

4. Aktifitas fisik

- ✓ Aktif mencatat
- ✓ Mendengarkan penjelasan pendidik
- ✓ Membaca materi pembelajaran

5. Aktivitas mental

- ✓ Mengajukan pertanyaan
- ✓ Supaya menjawab pertanyaan dalam pelajar lain
- ✓ Meluruskan pertanyaannya dari pelajar lain
- ✓ Dapat menyimpulkan materi yang telah dipelajari



6. Aktifitas Emosional

- ✓ Sangat senang mengikuti pelajaran
- ✓ Bersungguh mengikuti pelajaran
- ✓ Semangat untuk mengikuti pelajaran
- ✓ Terlihat tenang guna mengikuti pelajaran

Sedangkan menurut Handayani (2013: 66-68) indikator diskusi ada beberap bagian yaitu:

1. Aspek ketepatan penggunaan struktur bahasa

Dalam menggunakan kalimat, menggunakan bahasa baku, susunan kalimat yang tepat dan runtut adalah kriteria yang terdapat dalam aspek ini. Pelajar dituntut mampu menguasai penggunaan struktur kalimat yang benar dan menggunakan bahasa yang baku.

2. Aspek ketepatan penggunaan kosa kata

Pada aspek ini pelajar harus menggunakan penempatan kata yang bagus dan membentu kosa kata baru dengan jelas.

3. Aspek keberhasilan, dan pelancarannya memberikan pendapat dan mempertahankan.

Kriteria dalam aspek ini ialah pelafalan sangat jelas atau lancar dan mampu menyampaikan pendapat yang tepat dan berkaitan dengan topik.

4. Aspek kekritisian menerima pemikiran orang lain.

Aspek ini menyambung dalam kemampuan pelajar guna memahami materi sangat baik, kemampuan menangani secara kritis pendapat pelajar lain dengan alasan yang tepat.

2.2.3.3 Jenis-jenis Keterampilan Diskusi

Menurut soedjatno (Melalui Adia, 2009: 24-25) berdiskusi beberpa bagian yaitu:

a) Diskusi Kelompok

Diskusi kelompok adalah diskusi terdapat dari sekelompok orang dan di dalam kelompok mempunyai ketua dan notulis dan tidak ada pendengar.

b) Diskusi Panel

Diskusi panel adalah salah satu jenis berdiskusi memiliki orang pemimpin, berjumlah anggota, dan ada pendengar. Kedalam berdiskusi panel untuk duduk akan diatur dengan baik agar pendengar mendapatkan mengikuti proses jalannya berdiskusi dengan bersama.

c) Seminar

Seminar adalah yang terjadi yang dilakukan oleh kelompok mahasiswa supaya melaporkan hasil penelitian yang didaatkanya, untuk dibawah pembimbing orang ahli. Seminar bersifat terbuka dan tertutup supaya tujuannya bukanlah untuk memutuskan sesuatu.

d) Simposium

Simposium adalah pertemuan ilmiah agar dibandingkan atau mencari jalan tengah sebagai pendapat atau sikap mengenai suatu masalah. Uraian pendapat dalam simposium diajukan lewat kertas kerja yang disebut prasaran disebut pemrasaran.

e) Konferensi

Konferensi adalah pertemuan diselenggarakan oleh suatu organisasi atau lembaga resmi sehubungan dengan suatu masalah tertentu. Tujuan dari konferensi yaitu menyampaikan hasil kesimpulan dalam organisasi atau lembaga pemerintah mengenai masalah dan biasanya disebut juma pers.

Menurut supraman. (melalui Prianto, 2017: 33) Diskusi adalah metode untuk diperagakan supaya pemecahkan masalah untuk dihadapi, baik atau lebih, di dalam berdiskusi pelajar bebas mengeluarkan argumennya dalam mempertahankan pendapatnya.

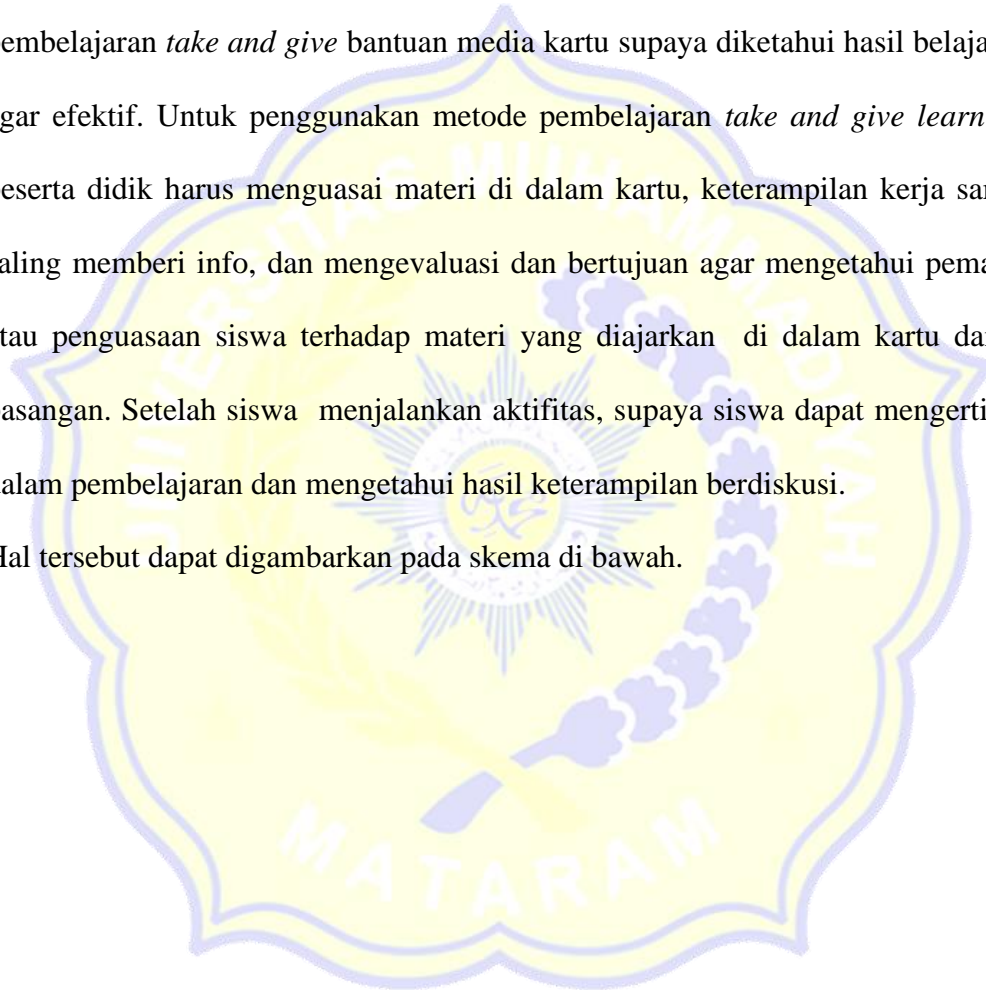
Sedangkan Mulyasa (melalui Prianto, 2017: 33) Berdiskusi kelompok merupakan satu bentuk pembicaraan sangat teratur, dan dilibatkan beberapa kelompok siswa guna berinteraksi bertatap wajah sangat bebas dan terbuka, yang bertujuan bagi info pengetahuan, pengambilan keputusan guna pemecahan masalah.

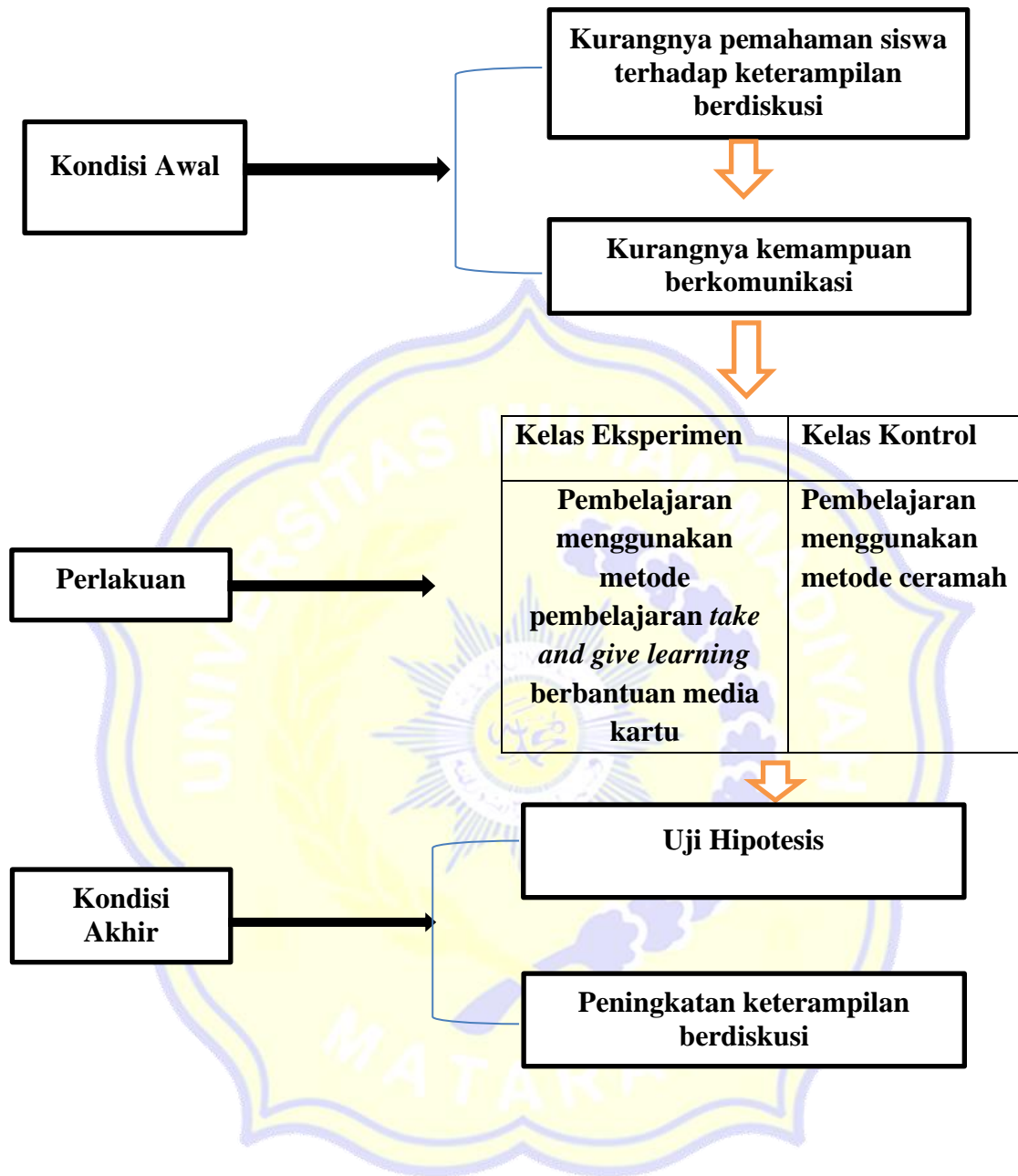
Berdasarkan pendapat teori di atas bahwa dengan adanya berdiskusi siswa diajarkan untuk cara pecahkan suatu masalah yang tidak dipahami oleh satu orang dan dibantu untuk memecahkan masalah dalam lingkup kebersamaan sehingga suatu permasalahan

dapat dipecahkan dengan adanya tukar pikiran yang telah disaring dan disepakati bersama.

2.3 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini yaitu disimpulkan agar diketahui adanya hubungan antar variabel pada penelitian. Penelitian ini menggunakan suatu metode pembelajaran *take and give* bantuan media kartu supaya diketahui hasil belajar siswa agar efektif. Untuk penggunaan metode pembelajaran *take and give learning* ini, peserta didik harus menguasai materi di dalam kartu, keterampilan kerja sama dan saling memberi info, dan mengevaluasi dan bertujuan agar mengetahui pemahaman atau penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan di dalam kartu dan kartu pasangan. Setelah siswa menjalankan aktifitas, supaya siswa dapat mengerti materi dalam pembelajaran dan mengetahui hasil keterampilan berdiskusi. Hal tersebut dapat digambarkan pada skema di bawah.





Gambar: 2.3

Skema Kerangka Berpikir

2.3 Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian atau berdasarkan batasan operasional yang telah dikemukakan diatas, yaitu peneliti merumuskan hipotesis dalam penelitian antara lain:

1. H_0 = tidak dapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan metode pembelajaran *Take And Give Learning* terhadap keterampilan berdiskusi pada peserta didik kelas V tema 3 Makanan Sehat di SDN 22 Manggelewa.
2. H_a = terdapat pengaruh yang signifikan pada menggunakan metode pembelajaran *Take And Give Learning* terhadap keterampilan berdiskusi pada peserta didik kelas V tema 3 Makanan Sehat di SDN 22 Manggelewa.

Untuk membuktikan bagaimana pengaruh sebenarnya diantara Penggunaan Metode pembelajaran *Take And Give Learning* terhadap keterampilan berdiskusi pada siswa kelas V tema 3 Makanan Sehat di SDN 22 Manggelewa., peneliti membuktikannya melalui penelitian di lapangan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen (kuantitatif) yakni penelitian yang bertujuan untuk meneliti dan mengklarifikasikan dalam fenomena atau fakta sosial, dengan dijabarkan beberapa variabel yang berkaitan dalam masalah akan meneliti digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.

Adapun desain untuk digunakan didalam peneliti ini yaitu digunakan desain eksperimen semu (*quasi eksperimental design*). Sugiyono (2010:114) mengemukakan, bahawa penelitian *quasi eksperimental* ialah penelitian akan mempunyai kelas kontrol tapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel yang akan pengaruhi pelaksanaan meneliti. Bentuk desain *quasi eksperimental* dapat digunakan dalam meneliti ini ialah menggunakan desain *equivalent control group design*. Didalam desain ini, peneliti digunakan 1 kelompok kelas eksperimen dan 1 kelompok kelas kontrol, sebelum dilakukan penelitian peneliti memberikan tes pertama agar melihat kemampuan awal pelajar, sebelum melakukan perlakuan (*treatment*) diakhir pembelajaran peneliti akan melakukan (*post-test*) untuk melihat pelaksanaan perlakuan (*treatment*). Menurut (Sugiyono, 2016:116). Seperti pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1 Rancangan Desain Penelitian

Kelompok	<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
Eksperimen	O1	X	O2
Kontrol	O3	-	O4

Keterangan:

- O₁*** : Pemberian tes pertama pada kelas eksperimen yang mengajarkan dengan menerapkan metode pembelajaran *Take And Give Learning* (sebelum diberikan perlakuan).
- O₂*** : Pemberian tes akhir pada kelas eksperimen yang mengajarkan dengan menerapkan metode pembelajaran *Take And Give Learning* (setelah diberikan perlakuan).
- O₃*** : Pemberian tes pertama pada kelas yang mengajarkan tanpa menerapkan metode ceramah (setelah diberikan perlakuan).
- O₄*** : Pemberian tes akhir pada kelas yang mengajarkan tanpa menerapkan metode ceramah *Take And Give Learning* (setelah diberikan perlakuan).
- X*** : Penerapan metode *Take And Give Learning* pada pembelajaran di kelas eksperimen.
- : Kondisi wajar yaitu kondisi yang biasa dilakukan oleh pendidik.

Sebelum diberikan perlakuan, kelas eksperimen dan kelas kontrol akan diberikan tes awal (*pre-test*) untuk mengetahui hasil belajar. Selanjutnya, kelas eksperimen akan diberikan perlakuan, yakni penerapan metode *Take And Give Learning* dalam belajar, sedangkan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan berupa penerapan metode *Take And Give Learning*, akan tetapi diberikan metode konvensional lainnya seperti ceramah. Setelah diberikan perlakuan, kelompok kontrol dan eksperimen akan diberikan tes akhir

(*post-test*) untuk mengetahui pengaruh metode *Take And Give Learning* terhadap hasil belajar.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di SD Negeri 22 Manggelewa Kecamatan Manggelewa, Kabupaten Dompu. Waktu pelaksanaan pada bulan November semester 1 Tahun Pelajaran 2021/2022.

3.3 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam meneliti penulis mengambil subjek penelitian pada peserta didik kelas VA dan VB di SD Negeri 22 Manggelewa Kecamatan Manggelewa, Kabupaten Dompu. Di ruang lingkup penelitian ini hanya variabel yang berkaitan dengan keterampilan berdiskusi dengan menggunakan metode *take and give learning*, dengan bertujuan untuk memeriahkan kondisi kelas dari yang pasif menjadi aktif serta ikut partisipasi jika belajar berlangsung.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi Penelitian

Darmadi (Marsina 2020: 36) populasi merupakan suatu generasi yang merupakan objek yang dapat memiliki kualitas dan karakter tertentu yaitu ditetapkan penelitian untuk dipelajari kemudian mengambil kesimpulan untuk dijadikan sumber data dalam suatu penelitian.

Populasi dalam penelitian merupakan seluruh peserta didik kelas VA dan VB di SDN 22 Manggelewa Tahun Pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 44 orang siswa.

Tabel 3.2 Data Siswa Kelas V di SDN 22 Manggelewa

Tahun Pelajaran 2021/2022

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
VA	10	12	22
VB	8	14	22
Jumlah	18	26	44

3.4.2 Sampel Penelitian

Sugiyono, (2015:81) sampel ialah bagian dari sejumlah dan karakter yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Dilihat dari observasi pertama kondisi kelas di SD Negeri 22 Manggelewa, kelas V yang terdapat dari dua kelas yaitu kelas VA dan VB. Dengan begitu, maka teknik pengambilan sampel menggunakan dengan teknik random *sampling* yaitu pemilihan kelas kontrol dan kelas eksperimen melalui sistem undian.

3.5 Variabel penelitian

1. Variabel independen, dalam penelitian merupakan penggunaan metode pembelajaran *take and give learning*.
2. Variabel dependen, dalam penelitian merupakan keterampilan berdiskusi siswa kelas V SD Negeri 22 Manggelewa.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengambilan data dalam penelitian ialah menggunakan observasi, rubrik, dan dokumentasi.

3.6.1 Metode Observasi

Observasi merupakan salah satu bentuk pengambilan data yang dilihat secara langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi untuk menggunakan dalam penelitian ini yaitu agar melihat terlaksananya metode pembelajaran *take and give learning* pada kegiatan pembelajaran. Dalam penelitian yang akan diobservasi adalah peneliti yang melakukan penelitian dan yang akan diobservasi ialah keterlaksanaan metode pembelajaran *take and give learning*.

3.6.2 Rubrik

Lembar rubrik merupakan pengamatan skoring untuk asesmen yang bersifat subjektif di dalamnya dapat satu set kriteria atau standar yang berhubungan dengan bertujuan pembelajaran yang akan diakses ke siswa. Kriteria rubrik penilaian untuk keterampilan berdiskusi dengan indikator kemampuan meringkas isi wacana yang akan digunakan pada rubrik yang dikemukakan oleh Nurgiyantoro, (2013:480).

3.6.3 Metode Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015: 329) ialah yang digunakan agar pengumpulan data dan info berbentuk buku, arsip, foto, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah. Selain itu, adanya metode ini dapat diperoleh data berupa nama siswa, jumlah siswa dan nilai siswa kelas V di SD Negeri 22 Manggelewa. Dokumentasi merupakan untuk mendorong suatu pengambilan data penelitian supaya lebih kredibel dan dapat dipercaya.

3.7 Instrumen Penelitian

Bertujuan untuk mengukur suatu gejala yang digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan, Jumlah instrument yang akan digunakan tergantung pada variabel yang diteliti. Jika variabel yang diteliti berjumlah dua, sehingga akan menggunakan tiga instrumen. Instrumen dalam penelitian ini yaitu: lembar observasi, lembar rubrik, dan dokumentasi yaitu sebagai berikut.

3.7.1 Lembar Observasi

Lembar observasi menggunakan untuk lembar pengamatan yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan atau tingkat ketercapaian tujuan mengajar pada kegiatan pembelajaran di kelas selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi ini juga digunakan sebagai bahan hasil belajar siswa.

Tabel : 3.3
Kisi-kisi lembar observasi kelas Eksperimen

Metode <i>Take And Give Learning</i>	Langkah-Langkah Pembelajaran	Aspek Yang Diamati
<p>Pembelajaran yang biasa digunakan oleh guru yaitu kelas eksperimen dengan menerapkan metode <i>take and give learning</i></p>	Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam kepada siswa. 2. Salah satu siswa untuk memimpin doa di depan. 3. Guru mengabsensi siswa.
	Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 4. Guru menjelaskan tentang materi makanan sehat bagaimana pentingnya makanan sehat bagi tubuh kita. 5. Guru memberikan papan iklan makanan sehat yang sesuai dengan pembelajaran. 6. Peserta didik dibentuk beberapa kelompok dengan anggota 4 sampai 5 orang siswa. 7. Siswa akan diberi kartu ukuran kurang lebih 10x15 cm, di setiap isi kartu pembahasannya berbeda-beda dengan kelompok satu dan kelompok lainnya. 8. Guru memberikan waktu beberapa menit kira-kira 5-10 menit untuk belajar dengan materi yang dituliskan di dalam kartu tersebut. 9. Guru menginformasikan kepada semua siswa tersebut, untuk berdiri dan saling mencari pasangan untuk saling memberikan dan menerima materi masing. 10. Untuk evaluasi keberhasilan, guru memberikan pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartunya. 11. Guru dan siswa bertanya jawab, meluruskan ke salah fahaman dan memberikan penguatan jika ada jawaban yang salah. 12. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan secara bersama.

	Kegiatan penutup	<p>13. Guru membimbing siswa menginformasikan pembelajaran pada hari ini.</p> <p>14. Guru menyampaikan pembelajaran selanjutnya.</p> <p>15. Guru memberikan penilaian terhadap aktivitas pembelajaran hari ini.</p> <p>16. Kelas ditutup dengan do,a bersama. Guru kembali mengingatkan sikap be'do'a yang baik.</p>
--	-------------------------	--

Tabel : 3.4
Kisi-kisi Lembar Observasi Kelas Kontrol

	Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam. 2. Siswa memimpin do,a di depan kelas. 3. Guru melakukan absensi terhadap siswa. 4. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
Pembelajaran yang biasa digunakan oleh guru yaitu kelas kontrol dengan menerapkan metode ceramah	Kegiatan Inti	<p>Metode Ceramah.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memperhatikan siswa secara terus menerus. 2. Guru memakai bahasa yang benar supaya mudah dimengerti oleh siswa. 3. Menyampaikan materi secara sistematis. 4. Menanggapi respon dari siswa 5. Saling bertanya jawab.
	Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bimbinglah siswa membuat rangkuman atas materi yang disampaikan oleh guru. 2. Melakukan mengevaluasi. 3. Menutup pembelajaran dengan membaca do,a dan mengucapkan salam.

3.7.2 Lembar Rubrik

Tabel 3.5

Kisi-Kisi Lembar Rubrik Penilaian Keterampilan Diskusi

No	Aspek	Indikator
1	Ketepatan penggunaan struktur bahasa	Siswa menggunakan struktur kalimat sangat tepat.
		Siswa menggunakan bahasa baku dengan baik
		Siswa menggunakan susunan kalimat yang cukup tepat dan besesuai
2	Ketepatan penggunaan kosa kata	Siswa menggunakan pilihan kata dan ungkapan yang digunakan sangat tepat
		Siswa menguasai pembentukan kosa kata baru dengan baik
3	Kefasihan dan kelancaran menyampaikan gagasan dan mempertahankannya	Siswa menggunakan lafal/ucapan yang sangat jelas dan lancar
		Siswa menggunakan gagasan yang disampaikan logis dan berkaitan dengan topik
4	Kekritisn menanggapi pikiran yang disampaikan oleh peserta diskusi yang lain	Siswa mampu memahami topic yang disampaikan dengan sangat baik
		Siswa mampu menanggapi dan mengkritisi pendapat siswa lain dengan alasan yang sangat tepat dan rasional

Handayani (2013, 66-68)

3.7.3 Dokumentasi

Pengambilan gambar adalah suatu dokumentasi melaksanakan penelitian. Dokumentasi dalam meneliti menggunakan untuk memperoleh data dari sumber yang dapat memperkuat proses meneliti. Dokumentasi berupa foto saat belajar mengajar, dan dokumentasi lain sebagaibukti penelitian. Selain itu ada beberapa dokumentasi berupa daftar nama peserta didik kelas V dan daftar nilai sebelum dilakukan penelitian dan daftar nilai setelah melakukan penelitian dengan digunakan metode pembelajaran *take and give learning*.

3.8 Metode Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas

Normalitas data yaitu mengetahui bagaimana data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidaknya. Penguji normalitas dapat dilakukan dengan uji *Kolmogorov-smirnof* yang digunakan prgram analisis statistis *SPSS. 20.0 for windows*. Data dapat disebut distribusi normal ketika nilai taraf signifikansinya lebih dari 0,05.

3.8.2 Uji Homogenitas

Analisis data yang menggunakan sebagai menguji hipotesis ialah gunakan uji-t. Sebelum melakukan uji-t tersebut maka melakukan uji persyaratan ialah uji homogenitas. Uji homogenitas ialah untuk mengetahui apakah ke dua sampel tersebut homogen atau tidak.

Supaya mempermudah penelitian untuk dilakukan menghitung uji homogenitas, tentu peneliti menggunakan aplikasih *SPSS. 20.0 for windows* teknik *Levene test*. *Levene test*, merupakan pengujian supaya diketahui bahwa data sampel merupakan dari populasi yang memiliki varians sama (homogen)

dan menggunakan untuk melihat perbedaan yang muncul karena adanya perlakuan, dapat disimpulkan ada tidaknya perbedaan rata-rata dengan cara dibandingkan variansinya.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas *levene test*, yaitu: jika nilai $\text{sig} \geq 0,05$, maka data homogen, dan jika nilai $\text{sig} \leq 0,05$, maka data tidak homogen.

Selain itu, untuk memudahkan dalam melakukan perhitungan dan mengetahui pengaruh metode pembelajaran *take and give learning* terhadap keterampilan berdiskusi peserta didik kelas V pada tema 3 makanan sehat, maka data tes akhir (*post-test*) diolah dengan menggunakan program aplikasi *SPSS.20.0 for windows*, dengan teknik uji *Independent Sample T-Test*. Uji *Independent Samples T-Test* menggunakan supaya mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata antara dua kelompok sampel yang tidak berhubungan.

3.8.3 Uji Hipotesis

Menurut Subhana, (2000:168), uji t ialah tes statistik untuk dipakai pengujian perbedaan atau persamaan dua kondisi/perlakuan atau dua kelompok yang berbeda dengan prinsip memperbandingkan rata-rata kedua kelompok/perlakuan itu. Terdapat beberapa rumus uji t serta pedoman penggunaannya.

$$t = \frac{\overline{X}_1 - \overline{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

(Sugiyono, 2017: 273)

Keterangan:

- \bar{x}_1 : Rata-rata nilai kelompok eksperimen
 \bar{x}_2 : Rata-rata nilai kelompok kontrol
 s_1^2 : Standar deviasi nilai kelompok eksperimen
 s_2^2 : Standar deviasi nilai kelompok kontrol
 n_1 : Jumlah peserta didik didalam kelompok eksperimen
 n_2 : Jumlah peserta didik didalam kelompok kontrol

- a. Jika jumlah anggota sampel $n_1 = n_2$, dan varian homogen ($\sigma_1^2 = \sigma_2^2$) maka dapat menggunakan rumus t-test baik untuk *seperated*, maupun *pooled varian*. Untuk melihat harga t tabel digunakan derajat kebebasan (dk)
 $dk = n_1 + n_2 - 2$.
- b. Jika $n_1 \neq n_2$, varian homogen ($\sigma_1^2 = \sigma_2^2$) maka dapat menggunakan rumus t-test dengan *pooled varian*. $dk = n_1 + n_2 - 2$
- c. Jika $n_1 = n_2$, varian tidak homogen ($\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$) dapat menggunakan rumus *Separated Varian* dan *Polled Varian*; $dk = n_1 - 1$ atau $dk = n_2 - 1$. Jadi dk bukan $dk = n_1 + n_2 - 2$.
- d. Jika $n_1 \neq n_2$, varians tidak homogen ($\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$). Untuk ini menggunakan t tes dengan *sparated varian*, harga t sebagai pengganti t-tabel dihitung dari selisih harga t tabel dengan $dk = n_1 - 1$ dan $dk = n_2 - 1$) dibagi dua, dan kemudian ditambahkan dengan harga t yang terkecil.

Dalam pengujian hipotesis menggunakan ketentuan analisis uji-t adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis alternatif H_a diterima, akan tetapi jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dengan taraf signifikan 5%.

Selain itu juga mempermudah dalam melakukan hitungan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *take and give learning* terhadap keterampilan berdiskusi peserta didik kelas V pada tema 3 makanan sehat, maka data tes akhir (*post-test*) dihitung dengan digunakan program aplikasi *SPSS.20.0 for windows*, dengan teknik uji *Independent Sample T-Test*. Uji *Independent Samples T-Test* menggunakan supaya mengetahui adanya atau tidaknya perbedaan rata-rata antara dua kelompok sampel yang tidak berhubungan.

Kriteria pengujian dalam uji *Independent Sample T-Test*, yaitu $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_a diterima, jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_a di tolak. Berdasarkan probalitasnya nilai $sig \leq 0.05$, maka H_a diterima, dan jika nilai $sig \geq 0.05$, maka H_0 di tolak.

